



**Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar**

Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 60-66

E- ISSN : 2798-947X

Doi: <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v1i2.1469>

The article is published with Open Access at:

## **USAHA GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK MELALUI PEMBELAJARAN DARING DI SD**

**Nurmin Aminu<sup>1</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton

Email: [nurminaminu@gmail.com](mailto:nurminaminu@gmail.com)

---

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the efforts of PAI teachers in fostering morals through online learning at SD Negeri 1 Kaobula. The research method used is qualitative research. Qualitative research is research that is used to examine the condition of a natural object, where the researcher is the key instrument, the data collection technique is done by triangulation, the data analysis is inductive/qualitative. The results of the study indicate that the efforts of Islamic religious education teachers in online learning have their own challenges in understanding students so that they remain the movers who have good morals for students, so that students in the future are more enthusiastic and active in getting morals. PAI teachers at SD Negeri 1 Kaobula are also required to have learning methods or strategies that are adapted to the current state of students, where PAI teachers provide learning with creative and innovative methods that can motivate students to have good morals.

**Keywords:** *Fostering Morals, Online Learning*

---

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui usaha guru PAI dalam membina akhlak melalui pembelajaran daring di SD Negeri 1 Kaobula. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran daring mempunyai tantangan sendiri dalam memahami siswa agar tetap menjadi penggerak yang memiliki akhlak yang baik bagi siswa, agar siswa kedepannya lebih semangat dan aktif untuk mendapatkan akhlak. Guru PAI di SD Negeri 1 Kaobula juga dituntut untuk memiliki metode atau strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa sekarang ini, dimana guru PAI memberikan pembelajaran dengan metode kreatif dan inovatif yang dapat memberikan motivasi pada siswa agar mempunyai akhlak yang baik

**Kata kunci:** *Membina Akhlak, Pembelajaran Daring*

## PENDAHULUAN

Pembinaan mental kepada generasi muda sebagai penerus yang nantinya akan memegang masa depan bangsa, sangat dibutuhkan generasi yang mempunyai kualitas intelektual yang tinggi, dengan kualitas mental yang baik atau islam menyebutnya sebagai akhlakul karimah, sebagai generasi penerus bangsa, remaja yang sangat diharapkan memberikan yang terbaik bagi bangsa ini, maka dari itu pendidikan dan pembinaan mental generasi merupakan tanggung jawab semua lapisan masyarakat, dari lingkungan keluarga, masyarakat sosial dan masyarakat sekolah (Alifah, 2021).

Lingkungan keluarga, orang tua, dan tenaga pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina mental generasi penerus bangsa, khususnya putera mereka, dalam lingkungan sosial masyarakat juga mempunyai andil dalam membina akhlak, sedangkan dalam lingkungan sekolah guru yang mempunyai tugas dan wewenang dalam membina akhlak yang identik dengan para remaja, khususnya seorang guru agama, mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina akhlak para remaja disekolah, para remaja yang nantinya memegang masa depan bangsa jika mereka kelak mempunyai kualitas mental yang baik maka akan meraih kejayaan dimasa yang akan datang, namun sebaliknya jika para generasi sebagai penerus bangsa ini mempunyai mental yang buruk maka masa depan bangsa akan mengalami kehancuran dan jauh sesuai dengan apa yang di idam-idamkan oleh bangsa yang tercinta ini (Sabiq, 2021).

Zaman seperti ini kemajuan teknologi yang begitu pesat, arus globalisasi yang begitu hebat, sehingga orang terbius dalam arus tersebut, yang tidak menutup kemungkinan bahwa semua itu diasamping ada dampak positifnya juga banyak dampak negatifnya sehingga masyarakat harus dapat mengantisipasi dari dampak negatif tersebut, budaya-budaya asing yang telah memberikan bias yang sangat ampuh bagi bangsa ini dan dapat mengakibatkan efek yang sangat buruk bagi semua lapisan masyarakat, terutama generasi muda yang akan mengagantikan posisinya sebagai penerus bangsa jika tidak mampu memfilter mana yang positif dan mana yang negatif maka lambat laun suatu Negara akan hancur oleh ketidakberdayaan mereka dari generasi muda, budaya-budaya asing seperti pergaulan bebas, narkoba, tontonan yang tidak etis diperlihatkan di kalangan umum baik berupa media cetak atau elektronik, semua itu adalah dampak negative zaman modern seperti sekarang ini, maka dari itu jika tidak segera diantisipasi maka bangsa ini akan menjadi bangsa yang tertindas akibat kebodohan dan mental yang buruk, untuk itu mental generasi muda sebagai penerus bangsa harus mendapat tanggapan yang serius bagi semua lapisan masyarakat (Siswa et al., 2021).

Pembinaan akhlak ini sangat dibutuhkan jiwa besar untuk membina dan mendidik penerus bangsa ini agar menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, agama dan Negara (Ibn et al., 2021). Sehingga kelak jika mereka menjadi pemimpin dimasa yang akan datang akan menjadi pemimpin yang berakhlak mulia yang mampu menjadikan bangsa ini menjadi bangsa yang sesuai dengan cita-cita seluruh lapisan masyarakat, seseorang yang mempunyai jiwa besar ini salah satunya adalah seorang guru atau pendidik yang siap membina dan mendidik para generasi muda ini menjadi penerus bangsa yang patut dibanggakan nantinya, guru yang terkenal dengan sebutan pahlawan tanpa tanda jasa yang sangat tulus mengabdikan diri untuk membina dan mendidik anak manusia yang belum mengerti sama sekali akan menjadi mengerti dengan bantuan bimbingan seorang guru di bangku sekolah, seorang guru yang mendidik dan membina agar siapapun menjadi yang terbaik tak peduli itu anak siapa, beliau hanya mengantarkan untuk

menjadi manusia yang seutuhnya, dan menjadi manusia yang berguna dimasa yang akan datang (Alvin Masruri, 2019).

Pengorbanan, pengabdian, perjuangan seorang guru baik disekolah tingkat taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah sampai perguruan tinggipun dan sebutan apapun namanya guru atau dosen akan tetapi profesinya adalah seorang pembina dan pendidik bagi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa, dalam membangun mental generasai muda penerus bangsa sangat penting menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang luhur berupa kegiatan pembinaan keagamaan sebagai pengamalan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pancasila merupakan bagian esensi terpenting yang perlu di tingkatkan (Sudraji, 2017).

Pemberian nilai-nilai agama, yang mempunyai andil lebih besar adalah guru agama baik dilingkungan masyarakat ataupun sekolah, di masyarakat misalnya seorang kyai atau ustadz sebagai guru agama dalam memberikan pendidikan dan pembinaan mental kepada masyarakat, di lingkungan sekolah maka seorang guru agama di sekolah tersebut yang memberikan pelajaran (Harvius, 2018). Pendidikan dan pembinaan agama kepada warga sekolah khususnya para siswa yang menuntut ilmu di sekolah tersebut, sehingga pembinaan mental agama itu dilakukan untuk memberikan pendidikan dan pembinaan kepada masyarakat, generasi muda yang nantinya menjadi generasi penerus bangsa yang mempunyai akhlakul karimah sesuai dengan ajaran agama yang telah dibawa oleh junjungan kita Nabi Muhammad SAW (Mauliya et al., n.d.).

Berdasarkan observasi di SD Negeri 1 Kaobula, peneliti melihat bahwa usaha guru PAI pada SD Negeri 1 Kaobula telah menerapkan pembelajaran yang efektif dalam pembinaan akhlak siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat permasalahan tersebut ke dalam skripsi dengan judul: "Usaha Guru PAI dalam Membina Akhlak melalui Pembelajaran Daring di SD Negeri 1 Kaobula".

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif (Ramadhan et al., 2021). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif (Yudiyanto, 2015). Digunakan metode penelitian yang demikian karena kajian penelitian yang diteliti adalah untuk menemukan pemahaman secara mendalam yakni usaha Guru Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran daring dalam membina akhlak siswa di SD Negeri 1 Kaobula, dalam penelitian ini menggunakan fokus penelitian yaitu usaha guru pendidkan agama Islam di tengah pandemi covid-19 dengan melakukan pembelajaran daring. Instrument penelitian yang digunakan yakni pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan dokumentasi, tehknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Usaha Guru PAI dalam Pembelajaran Daring di SD Negeri 1 Kaobula**

Proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak bisa lepas dari keberadaan guru. Tanpa adanya guru pembelajaran akan sulit dilakukan, apalagi dalam rangka pelaksanaan pendidikan formal, guru menjadi pihak yang sangat vital. Guru memiliki peran yang paling aktif dalam dalam pelaksanaan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Guru melaksanakan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dengan mengajar siswa atau siswa. Siswa juga akan kesulitan dalam belajar ataupun menerima materi tanpa keberadaan guru, hanya mengandalkan sumber belajar daan media pembelajaran, hingga melakukan

evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara terhadap guru dan siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, maka diperoleh penelitian sebagai berikut:

Sesuai dengan apa yang di ungkapkan oleh informan selaku guru pendidikan agama Islam.

“Pada kondisi pandemi saat ini akhlak siswa pada pembelajaran PAI kurang memberikan respon yang positif seperti siswa yang mulai tidak aktif pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, siswa cenderung lebih cepat merasa bosan, banyaknya keluhan dari siswa terkait tugas yang menumpuk, dan penggunaan media belajar yang kurang menarik. Sehingga saya selaku guru PAI berusaha untuk meningkatkan akhlak siswa dengan memberikan motivasi untuk tetap semangat walaupun masa pandemi seperti ini” (Wawancara Sunarti, S.Ag Guru PAI SD Negeri 1 Kaobula).

Dari tanggapan informan di atas yang menjadi inti dari permasalahan tersebut adalah semakin menurunnya akhlak siswa. Sehingga fungsi guru sebagai motivator sangat diperlukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran daring siswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidak majuan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar mendapatkan akhlak yang baik sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Akhlak siswa dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus menerus. Motivasi yang rendah dapat mengakibatkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Adapun wawancara dari siswa informan selaku siswa mengatakan bahwa: “Pembelajaran saat ini sangat membuat saya dan teman-teman saya membutuhkan kondisi yang lebih baik dalam proses belajar di tengah pandemi ini agar kami juga dapat merasa bersemangat dalam belajar.”

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa Guru di masa pandemi covid-19 dalam melakukan pembelajaran daring mempunyai tantangan sendiri. Untuk tetap menjadi penggerak dan pembina yang memiliki kemampuan untuk mendapatkan akhlak yang baik kepada siswa dalam belajar, agar siswa kedepannya lebih mendapatkan akhlak yang baik dan aktif dalam belajar. Guru PAI di SD Negeri 1 Kaobula juga dituntut untuk memiliki metode atau strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa sekarang ini, dimana guru PAI memberikan pembelajaran dengan metode kreatif dan inovatif yang dapat memberikan motivasi pada siswa agar lebih mendapatkan akhlak yang baik dalam belajar. Menyadari hal tersebut, maka sangat penting untuk meningkatkan aktivitas, kreativitas, kualitas dan profesionalisme guru.

## 2. Usaha Guru PAI dalam Membina Akhlak di SD Negeri 1 Kaobula

Proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggungjawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu perkembangan siswa. Disamping itu, perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan sosial budaya yang berlangsung dengan cepat telah memberikan tantangan kepada sikap individu. Setiap individu senantiasa ditantang untuk terus belajar agar dapat menyesuaikan diri sebaik-baiknya. Dalam hubungan ini, guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam seluruh kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah. Terdapat tiga peran orang tua selama proses pembelajaran

jarak jauh, yaitu orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, orang tua sebagai fasilitator, serta orang tua sebagai motivator.

Tugas dan peran seorang guru mengubah ketidaktahuan menjadi mengerti, mengubah kebodohan menjadi pintar. Selain itu, tingkah laku guru menjadi panutan, inspirasi dan motivasi bagi semua orang. Usaha guru di tengah pandemi covid-19 dalam meningkatkan akhlak siswa. Di mana guru tidak hanya memastikan kelangsungan pembelajaran, tetapi juga berperan lebih dalam mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan peserta didik. Para guru tidak hanya gigih bekerja sendiri, melainkan bergerak secara kolektif demi menemukan solusi atas tantangan untuk menghasilkan inovasi belajar mengajar yang bermakna dan menyenangkan.

Siswa yang merasa kesusahan dalam memahami materi yang guru sampaikan, maka guru akan menjelaskan ulang tentang materi yang diajarkan. Karena pada masa pandemi ini, proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring mengalami kesulitan untuk berinteraksi, maka dari itu jika ada siswa yang kurang memahami isi materi yang guru sampaikan bisa ditanyakan kembali bagian mana yang siswa kurang faham, nanti guru akan menjelaskan ulang.

Sesuai dengan apa yang di ungkapkan oleh informan selaku guru pendidikan agama Islam tentang pembelajaran sistem daring. "Pembelajaran sistem daring sudah berlangsung pada tahun 2020 sampai bulan Mei 2021. Kemudian kembali normal di bulan juni 2021. Saya di sini selaku guru pendidikan agama Islam berperan penting dalam mendapatkan akhlak yang baik dan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran PAI agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran PAI dan juga memastikan tercapainya tujuan pendidikan dan pemenuhan target akedemis dan dan non akedemis serta mempersiapkan materi dan hasil pembelajaran PAI kepada peserta didik." (Wawancara Sunarti, S.Ag Guru PAI SD Negeri 1 Kaobula).

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru PAI di SD Negeri 1 Kaobula maropokot dalam kegiatan belajar mengajar saat pendemi tidaklah selalu berjalan dengan lancar, dan sesuai dengan yang diharapkan, karena terkadang siswa tidak semangat dalam belajar dan itu menjadi tugas guru PAI di SD Negeri 1 Kaobula maropokot untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Untuk itu dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar mereka saat pandemi, guru PAI di SD Negeri 1 Kaobula maropokot selalu memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya dengan cara memilih metode dan memberikan variasi belajar yang baik, sehingga siswa termotivasi untuk selalu rajin dan tekun belajar walaupun saat pandemi.

Guru lebih memperhatikan proses belajar siswa agar dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan penilaian yang sesuai dengan hasil belajar siswa, memberikan apresiasi dalam pencapaian yang dilakukan oleh siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya. Peran guru sangat berpengaruh terhadap pencapaian yang diraih oleh setiap siswa.

### 3. Usaha Guru PAI dalam Membina Akhlak melalui Pembelajaran Daring di SD Negeri 1 Kaobula

Usaha guru PAI dalam melaksanakan strategi pembelajaran dengan melakukan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran perlu strategi agar tujuan tercapai dengan optimal. Cara yang ditetapkan sebagai hasil kajian strategi dalam proses pembelajaran dinamakan metode. Cara menetapkan metode dinamakan teknik. Istilah strategi, metode, dan teknik bisa disebut model mengajar. Adapaun istilah lain dari strategi dan model bisa disebut dengan pendekatan (*approach*).

Perubahan pembelajaran yang terjadi dalam tempo cepat dan luas ini menimbulkan kegagalan di awal pelaksanaan. Seluruh komponen pembelajaran mulai dari sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua dituntut untuk berperan besar. Seiring berjalannya waktu dan akhlak siswa yang kuat, disruption tersebut mulai bisa diterima dan dijalankan menjadi semua mekanisme baru dalam tatanan pendidikan meski berbagai kendala dan tantangan.

Dalam proses pembelajaran guru PAI SD Negeri 1 Kaobula telah dilakukan berbagai metode dalam meningkatkan akhlak siswa. Adapun upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan akhlak siswa adalah dengan melakukan pujian dan kasih sayang, melakukan tes dan pemberian nilai secara bijaksana dan pemberian tugas. Hal ini dikemukakan oleh informan selaku guru pendidikan agama Islam tentang Media dan metode pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran secara daring yaitu:

“Guru di masa pandemi berusaha menerapkan 3 sistem pembelajaran yaitu daring, luring, dan roling. Pertama, Sistem pembelajaran daring dilakukan menggunakan media handphone dengan aplikasi whatsapp. kedua, menggunakan sistem luring yaitu pertemuan tatap muka yang dilakukan 3 kali sepekan di sekolah. ketiga, sistem roling, pertemuan tatap muka yang dilakukan antara guru dan siswa, yang berlangsung di rumah siswa dan sebelumnya telah di bagikan kelompok belajar yang di lakukan 3 kali dalam satu pekan” (Wawancara Sunarti, S.Ag Guru PAI SD Negeri 1 Kaobula).

Selanjutnya informan kembali mengemukakan bahwa: “sebagai guru harus kreatif dalam memberikan pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan saat menerima materi dan memilih metode yang dapat meningkatkan akhlak siswa seperti dengan memberikan pujian dan kasih sayang, melakukan tes dan pemberian nilai secara bijaksana dan pemberian tugas” (Wawancara Sunarti, S.Ag Guru PAI SD Negeri 1 Kaobula).

Pernyataan hasil wawancara dari informan selaku siswa bahwa: “Strategi yang dilakukan guru sangat membantu siswa agar tetap mendapatkan materi walaupun di tengah pandemi”. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa guru membuat sistem belajar melalui pembelajaran daring untuk meningkatkan akhlak siswa dalam masa pandemi covid-19. Upaya yang dilakukan guru PAI SD Negeri 1 Kaobula marupakan dalam meningkatkan akhlak siswa adalah dengan menggunakan beberapa strategi dan metode pembelajaran seperti, sistem pembelajaran daring, luring yang sangat membantu siswa agar tetap mendapatkan materi walaupun di tengah pandemi covid-19. Tujuan melakukan pendekatan seperti ini adalah untuk mengetahui jenis kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

Perlu adanya peran guru dalam upaya memberikan motivasi pada masa saat ini untuk meningkat akhlak siswa yang dilakukan oleh siswa melalui pembelajaran daring. Upaya yang dilakukan guru itu sendiri yaitu mengembangkan keterbukaan, dan optimalisme pemanfaatan teknologi pembelajaran. Motivasi adalah salah satu cara yang logis untuk memberikan dorongan kepada siswa dengan cara mengaitkan pengalaman belajar kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa didalam kondisi pandemi covid-19.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Usaha Guru PAI dalam Membina Akhlak melalui Pembelajaran Daring di SD Negeri 1 Kaobula.” Maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Guru PAI (Pendidikan agama Islam) di masa pandemi covid-19 mempunyai tantangan sendiri dalam memahami siswa agar tetap menjadi penggerak dan pembina yang memiliki kemampuan untuk memberikan akhlak yang baik kepada siswa dalam belajar, agar siswa kedepannya lebih mendapatkan akhlak yang baik. Guru PAI di SD Negeri 1 Kaobula juga dituntut untuk memiliki metode atau strategi pembelajaran dalam membina akhlak siswa yang disesuaikan dengan keadaan siswa sekarang ini, dimana guru PAI memberikan pembelajaran dengan metode kreatif dan inovatif yang dapat memberikan motivasi pada siswa agar mendapatkan akhlak yang baik dalam belajar (2) Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru PAI di SD Negeri 1 Kaobula berperan sangat penting dalam memberikan akhlak yang baik serta motivasi kepada siswa dilihat dari upaya, serta strategi guru dalam memberikan motivasi kepada siswa di SD Negeri 1 Kaobula marupakan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. (3) Dari hasil penelitian wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam

meningkatkan akhlak siswa dengan menggunakan beberapa strategi pembelajaran seperti, sistem pembelajaran daring, luring, dan roling yang sangat membantu siswa agar tetap mendapatkan materi walaupun di tengah pandemi covid-19

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, U. (2021). *Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Terpuji Siswa melalui Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Punung Pacitan*. 3(2), 6.
- Alvin Masruri. (2019). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran. *An-Nizom*, 4(2), 154–160.
- Harvius, H. (2018). Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Di Man 1 Padang. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(2), 375. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v4i2.949>
- Ibn, U., Bogor, K., & Daring, P. (2021). *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. 3(2), 127–140.
- Mauliya, A., Tinggi, S., Islam, A., & Mandiri, A. I. (n.d.). *Strategi Pembelajaran Akhlak Di Masa New Normal*. 1–12.
- Ramadhan, O. M., Hasbiyallah, H., & Supiana, S. (2021). Relaksasi Beban Kerja Guru PAI melalui Upaya Bimbingan Akhlak Siswa pada Masa Covid-19. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 4(2), 159. <https://doi.org/10.22373/jie.v4i2.8457>
- Sabiq, A. F. (2021). Pembelajaran PAI dengan Pendekatan Integratif pada Masa Pandemi Covid-19 di SD PTQ Annida Salatiga. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(1), 50–58. <https://doi.org/10.37730/edutrained.v5i1.132>
- Siswa, A., Smp, D. I., Cibusah, N., & Agung, S. (2021). *guru pendidikan Islam; akhlak. agama*. 2(8), 1429–1437.
- Sudraji, M. (2017). Upaya Guru Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa. *DAR EL-ILMI : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 4(1), 18–34.
- Yudiyanto, S. (2015). *Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik Kelas Vii Di Smp Negeri 3 Tawang Sari Sukoharjo Jawa Tengah*.